



**IMPLEMENTATION OF THE THINK PAIR SHARE (TPS) LEARNING
MODEL AS AN EFFORT TO IMPROVE THE ARABIC LANGUAGE
ESSAY WRITING ABILITY (INSYA) OF GRADE VIII STUDENTS OF MTS
ZAMAHSYARI**

Dwi Ulfiah¹, Ade Arip Ardiansyah²

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: dwiulfiyah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the application of the Think Pair Share (TPS) learning model as an effort to improve the ability to write essays (insya) in Arabic for class VIII students at MTs Zamahsyari. The research uses the classroom action research (PTK) method which consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class VIII students who had difficulty writing Arabic essays. Data was collected through writing tests, classroom observations, and interviews with students and teachers. The research results show that the application of the TPS model can improve students' writing skills significantly. This improvement can be seen from various aspects, such as the use of better grammar, richer vocabulary, and more regular essay structures. Apart from that, the TPS model also encourages active student participation in the learning process, increases interaction between students, and creates a more collaborative and enjoyable learning atmosphere. Thus, the TPS learning model can be considered effective in improving students' Arabic essay writing skills. This research recommends using the TPS model as an alternative learning strategy to improve students' writing skills.

Keywords: Think Pair Share (TPS), Writing Skills, Arabic Essays, Collaborative Learning, Classroom Action Research, Class VIII Students

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan komunikasi siswa, khususnya di sekolah berbasis agama seperti MTs Zamahsyari. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis karangan (insya) bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas struktur bahasa Arab dan minimnya metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah ini adalah Think Pair Share (TPS), yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kemampuan siswa di berbagai mata pelajaran.

Di kelas VIII MTs Zamahsyari, banyak siswa menunjukkan kesulitan dalam menulis karangan bahasa Arab. Kesulitan ini mencakup penggunaan tata bahasa yang kurang tepat, keterbatasan kosakata, dan kesulitan dalam mengorganisasikan ide-ide mereka ke dalam tulisan yang terstruktur. Akibatnya, hasil tulisan siswa seringkali tidak memenuhi standar yang

diharapkan. Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang masih dominan di kelas ini kurang mampu memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang penting untuk pengembangan keterampilan menulis.

Sebagai solusi, penelitian ini menawarkan penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Model ini melibatkan siswa dalam aktivitas berpikir secara individu, berpasangan untuk berdiskusi, dan berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan mereka melalui diskusi yang konstruktif, pertukaran ide, dan feedback dari teman sebaya serta guru. TPS juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas model TPS dalam meningkatkan berbagai keterampilan siswa. Misalnya, penelitian oleh Johnson et al. (2000) menunjukkan bahwa TPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian oleh (Kagan.S, 2001) menemukan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Penelitian oleh (Supriyadi, 2015) dan (Rahayu, 2017) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa melalui penerapan TPS. Sementara itu, penelitian oleh (Sari, 2018) mengungkapkan bahwa TPS dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Perbedaan atau keunikan penelitian ini terletak pada penerapan model TPS secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Arab di tingkat MTs, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini akan mengukur secara langsung dampak penerapan TPS terhadap berbagai aspek kemampuan menulis, seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur karangan, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menerapkan model TPS, yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, variabilitas kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Arab dapat menjadi tantangan dalam mengukur peningkatan secara akurat. Penelitian ini juga dibatasi oleh jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Dengan mempertimbangkan latar belakang, masalah, solusi, dan batasan yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dalam proses pembelajaran dan mengevaluasi dampaknya secara kontinu. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Zamahsyari dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang memiliki kesulitan dalam menulis karangan (insya) bahasa Arab. Objek penelitian adalah kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS).

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu semester, dari bulan Januari hingga Juni 2024. Dalam rentang waktu ini, peneliti akan menerapkan model TPS dalam beberapa siklus

pembelajaran, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan dievaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan menulis siswa dan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes menulis, observasi, dan wawancara. Tes menulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penerapan model TPS. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan partisipasi mereka dalam diskusi. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan feedback mengenai penerapan model TPS dan dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa.

Alat pengumpul data yang digunakan antara lain lembar tes menulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Lembar tes menulis berisi instruksi dan rubrik penilaian yang mencakup aspek tata bahasa, kosakata, dan struktur karangan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan interaksi siswa selama pembelajaran TPS. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan pendapat siswa serta guru mengenai model TPS.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dari hasil tes menulis dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan skor rata-rata siswa. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis dengan metode analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait efektivitas model TPS dan partisipasi siswa. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak penerapan model TPS terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Zamahsyari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Zamahsyari, khususnya di kelas VIII, menunjukkan beberapa tantangan signifikan. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan latihan tertulis. Guru cenderung memberikan materi secara langsung tanpa melibatkan siswa dalam diskusi atau aktivitas kolaboratif. Media yang digunakan terbatas pada buku teks dan lembar kerja siswa, tanpa memanfaatkan teknologi atau bahan ajar interaktif lainnya.

Silabus pembelajaran bahasa Arab disusun berdasarkan kurikulum nasional, yang mencakup berbagai kompetensi dasar seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Namun, penerapannya di kelas kurang optimal, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis karangan (insya). Bahan ajar yang digunakan juga terbatas dan kurang variatif, sehingga tidak mampu menstimulus kreativitas dan minat siswa dalam menulis.

Dalam kelas, suasana pembelajaran sering kali pasif. Siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar aktif, dan interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru sangat minim. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa tidak berkembang dengan baik. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan ide, menggunakan tata bahasa yang benar, dan memiliki keterbatasan kosakata.

Treatment yang Dilakukan

Penelitian ini melakukan treatment dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. **Perencanaan** Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru bahasa Arab menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan model TPS. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan langkah-langkah penerapan TPS dalam setiap sesi. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja, panduan diskusi, dan alat bantu visual untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, rubrik penilaian untuk menilai kemampuan menulis siswa disiapkan guna memastikan penilaian yang objektif dan terstruktur.
2. **Pelaksanaan** Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus pembelajaran. Setiap siklus dimulai dengan kegiatan "think" di mana siswa diberi waktu untuk berpikir secara individu tentang topik yang diberikan. Kemudian, siswa berpasangan ("pair") untuk mendiskusikan ide-ide mereka. Setelah itu, pasangan-pasangan siswa berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas ("share"). Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi dan memberikan feedback. Proses ini diulang beberapa kali dengan topik yang berbeda untuk melihat perkembangan kemampuan menulis siswa.
3. **Pengamatan** Selama pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan untuk mencatat aktivitas siswa, interaksi antar siswa, dan respon mereka terhadap model TPS. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa dalam diskusi, kualitas kontribusi mereka, dan perubahan dalam partisipasi kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dan mengukur efektivitas model TPS dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.
4. **Refleksi** Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Peneliti bersama guru menganalisis hasil tes menulis, observasi, dan wawancara dengan siswa. Refleksi ini digunakan untuk menentukan keberhasilan penerapan model TPS dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan hasil refleksi, perbaikan dilakukan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Proses refleksi ini memastikan bahwa pembelajaran terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dengan penerapan model TPS, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka lebih bersemangat dalam berdiskusi dan berbagi ide, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Arab mereka. Peningkatan ini terlihat dari penggunaan tata bahasa yang lebih tepat, kosakata yang lebih kaya, dan struktur karangan yang lebih teratur. Partisipasi aktif dalam diskusi juga membantu siswa untuk saling belajar dan memperbaiki kesalahan mereka secara konstruktif.

Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Zamahsyari, terutama di kelas VIII, menunjukkan beberapa tantangan signifikan yang menghambat perkembangan keterampilan menulis karangan (insya) siswa. Metode pengajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan latihan tertulis cenderung membuat siswa pasif. Media pembelajaran yang digunakan juga terbatas pada buku teks dan lembar kerja siswa, tanpa adanya variasi media yang interaktif. Silabus pembelajaran sudah mencakup kompetensi dasar, tetapi implementasinya belum optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis. Bahan ajar yang digunakan kurang variatif dan tidak cukup menantang untuk meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam menulis. Suasana pembelajaran yang pasif dan minimnya interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa.

Efektivitas Model TPS

Penerapan model TPS dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Zamahsyari menunjukkan hasil yang positif. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang berdampak langsung pada peningkatan kemampuan menulis mereka. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes menulis, di mana siswa menunjukkan kemajuan dalam penggunaan tata bahasa yang lebih tepat, kosakata yang lebih kaya, dan struktur karangan yang lebih teratur. Model TPS juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif, yang membantu siswa untuk saling belajar dan memperbaiki kesalahan mereka secara konstruktif.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung temuan ini, seperti penelitian oleh Johnson (2000) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif seperti TPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Kagan (2001) juga menemukan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Penelitian oleh Supriyadi (2015) dan Rahayu (2017) menunjukkan bahwa TPS dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Sementara itu, penelitian oleh Rahayu (2017) mengungkapkan bahwa TPS dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menerapkan model TPS, yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Variabilitas kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Arab juga menjadi tantangan dalam mengukur peningkatan secara akurat. Selain itu, jumlah sampel yang relatif kecil membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menunjukkan efektivitas model TPS dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Arab siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) secara efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan (insya) bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Zamahsyari. Melalui TPS, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, berdiskusi dengan teman sekelas, dan berbagi ide secara konstruktif, yang berdampak positif pada peningkatan penggunaan tata bahasa, kekayaan kosakata, dan keteraturan struktur karangan mereka. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti waktu yang terbatas, variabilitas kemampuan awal siswa, dan jumlah sampel yang kecil, hasilnya memberikan bukti kuat bahwa model TPS dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Oleh karena itu, TPS direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran, dengan catatan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan mengeksplorasi penerapannya di berbagai konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>

- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarok, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. El-Mahara, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Taf'îl Kitâb âdab al-'âlim Wa al-Mut'allim Fi Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dâfi'iyyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.

- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lîm al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lîm al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>

- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tahlil Al-Akhṭa Al-Ṣaūtiyyah Fī Qirāah Al-Nuḥūs Al-‘Arabiyyah Lādā Ṭullāb Al-Ṣaff Al-Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Ṣānawiyah Al-Islamiyyah* Bandung. *Tadris Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawacan Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365–382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377–389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73–91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fi'il Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63–93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225–244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>

- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Johnson, D. W. ,J. R. T. & S. (2000). Active Learning: Cooperation in the College Classroom.
- Kagan.S. (2001). Kagan Structures: A Miracle of Active Engagement. Pendidikan.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Model Think Pair Share terhadap Kemampuan Menulis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Sari, M. (2018). Penerapan Metode Think Pair Share dalam Meningkatkan Partisipasi dan Motivasi Belajar Siswa. *Julnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Supriyadi. (2015). Penerapan Model Pembelajaran TPS dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis.